

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan penelitian secara kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menggunakan alat pengumpul data yang menghasilkan data numerikal (angka). Analisis data dilakukan menggunakan metode statistika untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat. Dengan demikian, kesimpulan hasil uji hipotesis yang diperoleh melalui penelitian kuantitatif dapat diberlakukan secara umum. Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.²

¹Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta; Prenada Media Group. h. 23.

². 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta. h. 126.

Populasi merupakan keseluruhan objek yang ingin diteliti. Populasi ini sering juga disebut dengan *universe*. Anggota populasi bisa berupa benda hidup ataupun mati, dan manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur maupun diamati. Populasi yang tidak pernah diketahui dengan pasti jumlahnya ialah "*populasi infinitif*" atau tidak terbatas, sedangkan yang terbatas jumlahnya disebut "*populasi finitif*" atau terbatas.³

Oleh karena itu dalam penelitian ini, dapat diambil contoh atau sampel yang diharapkan mampu mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa-siswi kelas VII MTs Qur'an Kisaran.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian Siswa Kelas VII MTs Qur'an Kisaran
Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	44		44
2.	VII B	43		43
3.	VII C	45		45
4.	VII D	48		48
5.	VII E		37	37
6.	VII F		36	36
7.	VII G		37	37
8.	VII H		41	41
Jumlah Putra/Putri		180	151	
TOTAL KESELURUHAN KELAS VII				331

**sumber dari guru BK MTs Qur'an Kisaran*

³Neliwati. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan; CV. Widya Puspita. h. 151.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Sampel secara harfiah berarti contoh atau perwakilan jumlah yang diteliti. Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel itu representatif (mewakili) terhadap populasinya.⁴

Subjek yang dimaksud adalah siswa kelas VII di MTs Qur'an Kisaran. Arikunto mengatakan bahwa jumlah responden <100, sampel diambil semua. Sedangkan responden >100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% - 25%. Sebaliknya jika subjek terlalu besar, maka sampel dapat diambil antara 10% - 15% hingga 20% - 25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana,
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data,
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.⁵

Berdasarkan pendapat diatas, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 24% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi angka 100 yaitu 331 siswa. Maka $24\% \times 331 = 79,44$. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan menjadi 79 siswa beragama islam, yang terdiri dari. 43 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling* dimana peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok terpisah yang disebut cluster.⁶

⁴*Ibid.* h. 153.

⁵Suharmi Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; Rineka Cipta. h. 134

⁶Syahrum dan Salim. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung; Citapustaka Media. h. 116-117.

Berdasarkan hasil random awal penentuan kelas yang akan dijadikan subjek adalah kelas VII yang terdiri dari 8 kelas. Dari 8 kelas tersebut, peneliti melakukan random kembali, karena tidak memungkinkan bagi peneliti mengambil 8 kelas, yang jumlahnya terlalu banyak, hasil random membuktikan 2 kelas yang akan dijadikan subjek penelitian. Setelah ditentukan kedua kelas tersebut, peneliti melakukan teknik cluster. Dalam cluster yang berpeluang sama untuk menjadi sampel bukan individual, melainkan peserta didik secara kelompok. Peneliti akhirnya mengambil 2 kelas dari kelas VII tetapi tidak membedakan antara kelas yang satu dengan kelas yang lainnya. Akhirnya peneliti mengambil kelas VII B dan VII F.

Tabel 3.2

Data Kelas dan Jumlah Sampel

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII B	43
2.	VII F	36
	Jumlah	79

C. Metode Pengumpulan Data

Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan observasi. Adapun uji instrumen tersebut adalah:

1. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membicarakan keaslian sebuah alat ukur untuk mendapatkan data.⁷

⁷*Ibid.* h. 162.

Untuk menguji validitas tes menggunakan SPSS V20 dengan rumus *product moment* sebagai berikut:⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = Jumlah siswa yang mengikuti

X = Hasil tes matematika yang dicari validitasnya

Y = Skor total

r_{xy} = Koefisien validitas tes

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah instrumen penelitian yang dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan di waktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama. Jadi reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu.⁹

Untuk menguji reliabilitas tes menggunakan SPSS V20 dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r₁₁ = Reliabilitas secara keseluruhan

k = Banyak item instrumen

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians item

σ_t^2 = Varians total

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

⁸Ali Anwar. 2009. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel*. Program Pascasarjana IAIT Kediri; IAIT Press. h. 110.

⁹Neliwati. *Op. Cit.* h. 164.

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pe musatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Jadi observasi meru pakan pengamatan langsung dengan menggunakan pengli hatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam ob servasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.¹⁰ Dalam penelitian ini observasi dilakukan selama kegiatan layanan orientasi, untuk menilai partisipasi siswa dalam mengikuti layanan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.¹¹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang berstruktur, yang dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data, karena pedoman wawancara yang diajukan berupa garis besar hingga kecil dari permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Angket

Kuisisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang dapat diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa

¹⁰Salim dan Haidir. *Op. Cit.* h. 86.

¹¹Sugiyono. *Op. Cit.* h. 195.

pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹²

Tipe angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan, jadi responden hanya tinggal memilih. Angket digunakan dalam pengumpulan data karena angket dapat menghemat waktu. Penelitian ini menggunakan angket skala likert seperti berikut.

Tabel 3.3
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No.	Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
1.	4	Sangat Setuju	1	Sangat Setuju
2.	3	Setuju	2	Setuju
3.	2	Tidak Setuju	3	Tidak Setuju
4.	1	Sangat Tidak Setuju	4	Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN
Tabel 3.4

Kisi-Kisi Angket Partisipasi Siswa dalam Memanfaatkan Layanan BK

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
			(+)	(-)

¹²*ibid.* h. 199-200.

Partisipasi memanfaatkan layanan BK	Keaktifan siswa dalam kegiatan layanan BK	1. Siswa aktif mengikuti layanan BK	1, 2, 3	21,22,23
		2. Siswa memahami penjelasan guru BK	4, 5	24, 25
		3. Siswa mau bertanya kepada guru BK, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru BK	6, 7	26, 27
		4. Siswa secara individu menyampaikan permasalahannya pada saat kegiatan pelayanan	8, 9	28, 29
		5. Siswa mengeluarkan ide-ide dan gagasan yang dimiliki		
		6. Siswa mengembangkan gagasan dalam upaya mengentaskan masalah	10	30
		7. Siswa membuat catatan kecil tentang materi yang disampaikan oleh guru BK pada saat kegiatan pelayanan	11	31
		8. Siswa menarik kesimpulan dan mencari alternatif		

		untuk mengentaskan masalah	12	32
			13	33
	Kepatuhan terhadap azas-azas layanan BK	1.Siswa mendengarkan materi layanan yang disampaikan guru BK	14, 15	34, 35
		2.Siswa disiplin dalam mengikuti layanan BK	16, 17	36, 37
		3.Siswa membawa keperluan alat pendukung layanan	18	38
		4.Siswa menerapkan azas-azas bimbingan konseling selama kegiatan layanan BK berlangsung	19, 20	39, 40

Total item	40
-------------------	-----------

E. Teknik Analisis Data

Adapun syarat yang harus dianalisis berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan yaitu:

1. Tahap Pengujian Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.¹³ Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas adalah sig. > 0,05 berarti data berdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS V20.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti memiliki varian yang sama. Jika objek yang diteliti tidak memiliki varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama.¹⁴ Di dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan *One- Way ANOVA* dengan bantuan SPSS V20.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data variabel bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varians terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . Di dalam penelitian ini, uji linieritas menggunakan SPSS V20.

¹³Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 153.

¹⁴*Ibid.* h. 178

2. Analisis Data

Sejalan dengan pengujian prasyarat tersebut maka langkah selanjutnyadilakukan analisis data. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.¹⁵

Dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:¹⁶

$$Y=a+b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, apabila b positif maka terjadi kenaikan dan apabila b negatif maka terjadi penurunan.

Untuk mengetahui Y terlebih dahulu harus dicari harga a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹⁷

Langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

a. Perumusan hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara layanan orientasi terhadap partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di MTs Qur'an

¹⁵Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. h.209.

¹⁶Syofian Siregar. *Op. Cit.* h. 379

¹⁷Agus Irianto. 2007. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana. h.158-159.

Kisaran.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan orientasi terhadap partisipasi siswa dalam memanfaatkan layanan BK di MTs Qur'an

Kisaran.

b. Pengambilan keputusan

$F_{\text{empirik}} > F_{\text{teoritik}}$ maka H_a diterima

$F_{\text{empirik}} < F_{\text{teoritik}}$ maka H_a ditolak

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS V20 untuk melakukan analisis regresi linier sederhana.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN